

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK
TAMAN KANAK-KANAK MELALUI PEMBELAJARAN “BALS” (Belajar
Pada Alam dan Lingkungan Sekitar)**

*(Penelitian Tindakan Kelas di Raudlatul Athfal Al-Shidiq Kubangsari Kecamatan
Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2012-2013)*

Risma Rahmahwati (0802009)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan proses sains anak kelompok B RA (Raudlatul Athfal) As-Shidiq masih jauh dari harapan diantaranya karena metode atau model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Ada tiga tujuan utama yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu a) Untuk mengetahui kondisi objektif keterampilan proses sains anak RA Al-Shidiq kelompok B sebelum menggunakan model pembelajaran “Bals”, b) mengetahui implementasi model pembelajaran “Bals” untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak kelompok B di RA Al-Shidiq, c) mengetahui keterampilan proses sains anak di RA Al-Shidiq kelompok B setelah menggunakan model pembelajaran “Bals”. Pembelajaran keterampilan proses sains anak selama ini belum memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan secara ilmiah untuk memperoleh pengalaman belajar dari hasil proses sains yang dipelajarinya.

Subjek penelitian diambil dari sekelompok anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal (RA) Al-Shidiq, dengan 11 anak sebagai subjek. Desain penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan menggunakan model pembelajaran “Bals” sesuai dengan tema yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan proses sains anak kelompok B berkembang baik. Hal ini terlihat dari lembar observasi yang menunjukkan peningkatan dari setiap siklusnya, pada pra siklus yang termasuk kategori K (kurang) berjumlah 9 anak sedangkan 2 anak termasuk kategori C (cukup), pada siklus 1 yang termasuk kategori K (kurang) berjumlah 8 anak, sedangkan 3 anak termasuk kategori C (cukup), pada siklus 2 yang termasuk kategori K (kurang) berjumlah 4 anak, yang termasuk kategori C (cukup) berjumlah 5 anak, dan 2 anak termasuk pada kategori B (baik). Perbaikan tersebut ditunjukkan dengan keterampilan proses sains anak mengidentifikasi, mengelompokkan, menyimpulkan, mengkomunikasikan yang semakin berkembang baik. Dan dari data itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran “Bals” dapat meningkatkan keterampilan proses sains anak.

Kata Kunci: Keterampilan Proses Sains, Model Pembelajaran “Bals” (Belajar Pada Alam dan Lingkungan Sekitar), Anak Taman Kanak-kanak.

Risma Rahmahwati, 2013

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Pembelajaran
“Bals” (Belajar Pada Alam dan Lingkungan Sekitar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu